

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara organisasi menjalankan operasionalnya. Di Indonesia, implementasi teknologi informasi dalam sektor pemerintahan semakin diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam layanan publik. Salah satu contohnya adalah BINMAS Online System V2, sebuah sistem informasi yang digunakan oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) untuk mendukung fungsi pembinaan masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Polri kepada masyarakat, terutama dalam hal pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan pembinaan Masyarakat (Prawitno, 2022).

Namun, seiring dengan implementasi sistem informasi tersebut, muncul berbagai tantangan dan risiko yang perlu dikelola dengan baik. Risiko ini bisa berasal dari kesalahan dalam proses pengembangan sistem, kelemahan dalam pengamanan data, hingga ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan operasional yang sebenarnya. Untuk itu, diperlukan suatu mekanisme yang mampu mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan sistem informasi terhadap standar yang berlaku. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi ini adalah audit sistem informasi menggunakan Framework COBIT 4. Framework COBIT 4.1 (Control Objectives for Information and Related Technologies)

merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola dan mengatur teknologi informasi mereka. COBIT 4.1 menawarkan panduan yang komprehensif dalam memastikan bahwa teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi sesuai dengan tujuan bisnis, serta mengidentifikasi risiko dan mengembangkan kontrol untuk memitigasi risiko tersebut. Dengan menggunakan COBIT 4.1, auditor dapat mengevaluasi berbagai aspek dalam pengelolaan teknologi informasi, mulai dari perencanaan, akuisisi, implementasi, hingga pemantauan dan evaluasi.

Audit sistem informasi yang menggunakan framework COBIT 4.1 tidak hanya membantu organisasi dalam mengelola risiko dan memastikan kepatuhan, tetapi juga meningkatkan nilai dari investasi TI. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, COBIT 4.1 menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan strategis organisasi dalam pengelolaan teknologi informasi.

Dalam konteks layanan publik, khususnya di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat, penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien sangat penting. Binmas Online Sistem V2 merupakan platform yang dirancang untuk mendukung kegiatan bimbingan masyarakat oleh kepolisian, yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara pihak kepolisian dan masyarakat. Untuk memastikan bahwa sistem ini dapat berfungsi dengan baik dan memberikan layanan yang optimal, audit sistem informasi menjadi suatu keharusan.

Pentingnya audit sistem informasi bertujuan untuk menjamin keamanan data informasi yang di berikan oleh masyarakat agar terlindungi ancaman cybier, menilai kinerja sistem bawah sistem tersebut berjalan dengan optimal dan dapat di andalkan dalam mendukung tugas kepolisian, kelola staff mengenali potensi pemahaman penggunaan aplikasi operasional sistem dan penyimpanan data

Berdasarkan informasi di atas pada binmas online sistem memiliki masalah yang pertama yaitu bagaimana mengukur tingkat kematangan dari aplikasi Binmas Online sistem, bagaimana pengelolaan sistem informasi BINMAS Online Sistem V2 sudah sesuai dengan standar tata kelola TI yang ditetapkan oleh framework COBIT 4.1 dan pemahaman staff penggunaan pada aplikasi bos audit yang baik, diharapkan BINMAS Online System V2 dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain

1. Apakah tingkatan skala maturity levels pada Framework COBIT 4.1 dalam pengelolaan BINMAS Online System V2?
2. Apakah pengelolaan sistem informasi BINMAS Online Sistem V2 sudah sesuai dengan standar tata kelola TI yang ditetapkan oleh framework COBIT 4.1?

3. Apa saja rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tata kelola dan kinerja BINMAS Online System V2 berdasarkan hasil audit menggunakan framework COBIT 4.1?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini antara lain

1. Diketuainya skala maturity levels pada Framework COBIT 4.1 dalam pengelolaan BINMAS Online System V2.
2. Diketuainya pengelolaan sistem informasi BINMAS Online System V2 sudah sesuai dengan standar tata kelola TI yang ditetapkan oleh framework COBIT 4.1.
3. Diketuainya rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tata kelola dan kinerja BINMAS Online System V2 berdasarkan hasil audit menggunakan framework COBIT 4.1.

### **D. Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini antara lain

1. Informasi dan data yang digunakan untuk proses audit sistem informasi hanya pada sistem informasi BOS V2 yang ada pada Bhabinkamtibnas Polsek Daya .
2. Domain yang digunakan untuk proses audit yaitu Delivery and Support (DS) dan Monitor and Evaluate (ME).
3. Metode yang akan di gunakan pada penelitian ini ialah pengukuran tingkat kematangan yang diambil berdasarkan Maturity Level.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini di antara lain

1. Menyediakan informasi masyarakat untuk suatu perkembangan di wilayah pacerakkang
2. Menyediakan data masyarakat dan menghasilkan sebuah informasi
3. Menyediakan atau menyimpan data untuk kepentingan institusi bhabinkabtimnas